



## PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR T.A 2024/2025

**Sonjaya Panjaitan**

*sonjayapanjaitan0@gmail.com*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Herlina H. Sianipar**

*sianiparherlina@gmail.com*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Tumpal Manahara Siahaan**

*tumpalsiahaan@uhn.ac.id*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

*Korespondensi penulis: sonjayapanjaitan0@gmail.com*

**Abstract.** *The problem in this study is whether there is an influence of the Learning Environment and Learning Creativity on the Learning Outcomes of Economics of Class XI IPS of SMA Negeri 3 Pematangsiantar. This study aims to determine the influence of the Learning Environment and Learning Creativity on the Learning Outcomes of Economics of Class XI IPS of SMA Negeri 3 Pematangsiantar. The population in this study were all students of class XI IPS as many as 4 classes with a total of 113 students. Sampling was carried out using the total sampling technique so that the sample taken was 88 people. The instrument used in this study was a questionnaire. The validity of the research instrument was tested using the product moment correlation formula for the questionnaire. The reliability of the research instrument was tested using the Alpha formula, which was 0.54 for the Learning Environment and 0.60 for the Learning Creativity questionnaire. Testing of analysis requirements is done by normality and linearity tests. Normality test using Chi Square test, based on the calculation of both normally distributed variables. Linearity test is done by F test, the results show linear and meaningful regression. The results of the analysis show that there is a significant and positive relationship between the learning environment and student learning outcomes with a simple linear regression equation  $\hat{Y} = 61.55 + 0.51 X_1$  and learning creativity with student learning achievement with a simple linear regression equation  $\hat{Y} = 61.55 + 0.56 X$  multi-mediator regression of learning environment and learning creativity with learning outcomes  $\hat{Y} = 49.00 + 0.39 X_1 + 0.43 X_2$  For the accuracy of the analysis, the regression linearity test is used. Through the F test, it turns out that Y on X1 and Y on X2 and the regression of Y on X1 and X2 are all linear, so there is no need to look for non-linearity. Thus it can be concluded that this study accepts  $H_a$  and rejects  $H_0$ . So it can be stated that the learning environment and learning creativity with student learning outcomes in Economics subjects have a significant relationship. Hopefully, with this abstract explanation, you can understand the essence of the research that has been conducted.*

**Keywords:** *Learning Environment, Learning Creativity, Learning Outcomes*

**Abstrak.** Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 4 kelas dengan banyaknya siswa 113 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* sehingga sampel yang diambil adalah berjumlah 88 orang. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Validitas instrumen penelitian diuji dengan rumus korelasi *product moment* untuk angket. Reabilitas instrumen penelitian diuji dengan rumus *Alpha* yaitu sebesar 0,54 untuk Lingkungan Belajar dan 0,60 untuk angket Kreativitas Belajar. Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan uji Chi Kuadrat, berdasarkan perhitungan kedua variabel berdistribusi normal. Uji kelinieran dilakukan dengan uji F, hasilnya menunjukkan regresi linier dan berarti. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa dengan persamaan regresi linier

*Received September 30, 2024; Revised Oktober 31, 2024; November 02, 2024*

*\* Sonjaya Panjaitan, : sonjayapanjaitan0@gmail.com*

seederhana  $\bar{Y} = 61,55 + 0,51 X_1$  dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa dengan persamaan regresi linier seederhana  $\bar{Y} = 61,55 + 0,56 X$  regresi multi pelantara lingkungan belajar dan kreativitas belajar dengan hasil belajar  $\bar{Y} = 49,00 + 0,39 X_1 + 0,43 X_2$  Untuk ketelitian analisa digunakan uji linieritas regresi. Melalui uji F ternyata Y atas  $X_1$  dan Y atas  $X_2$  serta regresi Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  semua berbentuk linier, sehingga tidak perlu dicari non linier. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Sehingga dapat di nyatakan bahwa lingkungan belajar dan kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi mempunyai hubungan yang signifikan.

**Kata Kunci:** *Lingkungan Belajar, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar.*

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dan strategis karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu sudah semestinya jika pendidikan menjadi prioritas yang dilakukan pemerintah.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan serta mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan ke arah yang baik, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Kondisi lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya, apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan menurun.

Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah kreativitas. Kreativitas yaitu kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan dalam proses pembelajaran. Kreativitas siswa merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang bagi masa depan siswa. Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung, tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang. Hal ini juga akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa, salah satunya hasil belajar ekonomi.

Untuk melihat prestasi yang dicapai selama dalam beberapa kurun waktu tertentu maka akan diadakan suatu evaluasi belajar. Menurut salah satu guru yang diwawancarai

oleh peneliti, siswa masih kurang kreatif dalam bertanya kepada guru jika belum memahami materi yang disampaikan, diam saat ditanya oleh guru, dan kurang termotivasi untuk menyajikan serta menjelaskan suatu permasalahan. Guru berharap bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi harus mencapai 95% dari keseluruhan siswa kelas XI. Hal ini didasarkan pada hasil pengamatan peneliti selama di SMA Negeri 3 Pematangsiantar, yang menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa kebanyakan siswa-siswi hasil belajarnya masih dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) . Terbukti dari nilai Ulangan Harian dari materi pelajaran yang diberikan. Kenyataan menunjukkan bahwa dari segi mutu upaya-upaya tersebut belum begitu menggembirakan karena masih ada siswa yang prestasi belajarnya kurang memuaskan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan melakukan tes lisan maupun dengan ujian tertulis. Namun hal ini masih kurang untuk mencapai hasil yang di inginkan oleh guru mata pelajaran Ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar.

### **KAJIAN TEORITIS**

Belajar adalah kegiatan yang memerlukan konsentrasi tinggi. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan peserta didik untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, peserta didik akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang peserta didik lakukan.

Menurut Martinis Yamin, (2017 : 297) Lingkungan belajar adalah situasi buatan yang menyangkut lingkungan fisik maupun yang menyangkut lingkungan sosial.

Dari penjelasan ahli di atas, penulis menarik garis lurus sebuah kesimpulan bahwasanya lingkungan belajar merupakan sebuah aktifitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang anak terhadap lingkungan lainnya. Lingkungan sangat berperan penting dalam melaksanakan keberlangsungannya suatu pembelajaran. Lingkungan yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga. Dengan terciptanya tanggung jawab bersama antara peserta didik dan pembelajar maka kebersamaan akan terbentuk sehingga hal (lingkungan belajar) untuk menjadikan pembelajaran berenergi menjadi tuntutan tiap peserta didik. Hal ini menjadikan pembelajaran berenergi adalah tanggung jawab bersama tiap peserta didik.

Menurut Jamal (dalam Annisa Zulifika 2023:19) berdasarkan lingkungan sosialnya ada beberapa indikator lingkungan belajar, yaitu:

1. Lingkungan Keluarga
2. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya. Lingkungan sekolah  
Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Anak yang tidak pernah sekolah akan ketinggalan dalam berbagai hal.
3. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan tempat tinggal anak setelah lingkungan keluarga. Dalam lingkungan masyarakat, mereka juga termasuk dalam teman-teman tetapi di luar sekolah. Masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap masalah pendidikan. Pendidikan disekolah dan dimasyarakat berbeda.

Menurut Mohammad Asrori, (2011:63) Kreativitas belajar adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berfikir divergen.

Jadi kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa menciptakan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

Menurut Munandar dalam Lilis Setiawan dkk (2011:252) indikator kreativitas belajar siswa adalah:

1. Kelancaran berpikir (fluency) merupakan kemampuan siswa dalam memunculkan banyak pertanyaan.
2. keluwesan berpikir (flexibility) merupakan kemampuan siswa dalam memunculkan penyelesaian dari sudut pandang yang berbeda-beda.

3. keaslian (*originality*) merupakan kemampuan siswa dalam mencetuskan ide yang dimiliki, kerincian (*elaboration*) merupakan kemampuan siswa dalam memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi.
4. evaluasi (*evaluation*) merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan pada situasi yang terbuka.

Menurut Septi Budi Sartika, Rahmania Sri Untari, Vanda Rezanisa, Luluk Iffatur Rochman (2022:165) Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti pembelajaran dan telah memenuhi berbagai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam mata pelajaran tertentu. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku, keterampilan, sikap dan kemampuan siswa. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai mana batas siswa dalam memahami materi. Agar mengetahui hasil belajar, maka perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala.

Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah nilai UTS yang meliputi aspek kognitif.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki tujuan penilaian hasil belajar untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan merupakan sasaran atau obyek yang akan dicapai. Sasaran atau obyek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang. Aspek-aspek tersebut sebaiknya dapat diungkapkan melalui penilaian tersebut. Dengan demikian dapat diketahui tingkah laku mana yang sudah dikuasai siswa dan mana tingkah laku yang belum dikuasai siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka untuk melihat ada tidaknya “Pengaruh Lingkungan belajar dan Kreativitas belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2024/2025” maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif.

Sugiyono (2019:16) menyatakan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada rumusan masalah memuat dua variabel bebas yang dinyatakan dengan  $X_1$  dan  $X_2$  dengan satu variabel terikat dengan  $Y$ . Variabel bebas tersebut adalah Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) dan kreativitas belajar ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar ( $Y$ ).

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar T.A 2024/2025”.. Maka yang menjadi lokasi penelitian yaitu, SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Jl.Pane, Tomuan, Kecamatan Siantar Timur. Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Menurut Sudjana (2005:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung apapun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematangsiantar yang terdiri dari 4 kelas

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Keseluruhan
1	XI IPS 1	31
2	XI IPS 2	31
3	XI IPS 3	31
4	XI IPS 4	20
TOTAL		113

*(sumber data : Tata Usaha SMA Negeri 3 Pematangsiantar)*

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

itu. Sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan standart error sekitar 5%.

Maka dapat dihitung yang diberikan angket tiap kelas adalah sebagai berikut:

Kelas XI IPS 1	$= \frac{31}{113} \times 88 = 24 \text{ Orang}$
Kelas XI IPS 2	$= \frac{31}{113} \times 88 = 24 \text{ Orang}$
Kelas XI IPS 3	$= \frac{31}{113} \times 88 = 24 \text{ Orang}$
Kelas XI IPS 4	$= \frac{20}{113} \times 88 = 16 \text{ Orang}$

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik Simple Random Sampling. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen dan diambil secara random.

Menurut Sugiyono (2017:82) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang paling penting dalam penelitian, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

### **TEMUAN PENELITIAN**

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan  $\hat{Y} = 49,00 + 0,39X_1 + 0,43X_2$ . Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan “R”. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika lingkungan belajar siswa adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan

sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,54 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan belajar siswa adalah cukup.

2. Ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika kreativitas belajar siswa adalah tinggi maka hasil belajar siswa tinggi dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,60 yang berarti berpengaruh dengan kreativitas belajar siswa adalah tinggi.
3. Ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika lingkungan belajar siswa adalah tinggi maka kreativitas belajar siswa tinggi dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,66 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan belajar siswa adalah tinggi.
4. Ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar siswa dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika lingkungan belajar siswa dan kreativitas belajar siswa adalah tinggi maka hasil belajar siswa tinggi dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,63 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan belajar siswa dan kreativitas belajar siswa adalah tinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar dikategorikan “Cukup” (0,54).
2. Pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar dikategorikan “Tinggi” (0,60).
3. Pengaruh lingkungan belajar siswa dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar dikategorikan “Tinggi” (0,63).



## Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan diatas penulis mengajukan saran sebagai berikut:

### 4. Bagi para guru

- a. Disarankan kepada guru-guru SMA Negeri 3 Pematangsiantar supaya memperhatikan lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Disarankan kepada guru-guru SMA Negeri 3 Pematangsiantar supaya memperhatikan kreativitas belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### 5. Bagi para siswa/i

Kepada siswa/i SMA Negeri 3 Pematang Siantar dan khususnya kelas XI agar lebih aktif dan lebih giat dalam belajar serta lebih jeli atau tanggap membahas permasalahan yang ada dilingkungannya serta didiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan solusi yang pasti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Munib. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKUUNNES.
- Aksara Ali, M & Asrori, M. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*.
- Annisa Zulfika Dilla (2023). *Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Kelas VIII SMP Swasta Tamansiswa Pematang Siantar T.A 2023/2024*. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Azari (2019). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Pematangsiantar 2019/2020*. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Buzan, T., (2006), *Buku Pintar Mind Map*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Medan:
- Dea Ramadania (2022). *Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMA Negeri 2 Pematang Siantar*. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hestriana Simatupang (2023). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Hoerlock, Elizabeth. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Indra Jati Sidi. 2001. *Menuju Masyarakat Belajar (Menggagas Paradigma baru Pendidikan)*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istarani & Intan Pulungan. (2022). *Ensiklopedi Pendidikan*. Edisi kedua.
- Made Alit Mariana. (2005). *Pembelajaran Remedial*. Departemen Pendidikan Nasional: Perguruan Tinggi.

MEDIAPERSADA.

- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Pusdika Mitra Jaya.
- Rahmawati, Yeni dan Kurniati, Euis (2001). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- The Liang Gie. 1999. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Ananda, Rusydi., Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan:
- Untari, Septi Budi Sartika, Rahmania Sri Untari Vanda Rezanita, Dan Luluk Iffatur Rochmah, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Ed. Oleh Mahardika Darmawan Kusuma Wardana M. Tanzil Multazam, Pertama. idoarjo: Umsida Press, 2022.